

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang akan diteliti, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:40) bahwa penelitian deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar Kriya Tekstil dengan pendekatan *individualized learning* terhadap kesiapan menjadi wirausahawan kriya tekstil pada mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2006.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian.

Populasi menurut Winarno Surakhmad (1990:91) adalah:

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2006 sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah populasinya terbatas, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:127) bahwa : “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI angkatan 2006 yang berjumlah 36 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan teknik pengumpulan data, menentukan pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Suharsimi Arikunto, 2002:127)

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* sebagai variabel X, yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 Jurusan PKK FPTK UPI sebanyak 36 orang.

2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaire*)

Riduwan (2004:71) menyatakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi wirausahawan kriya tekstil sebagai variabel Y, yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2006 Jurusan PKK FPTK UPI sebanyak 36 orang.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Verifikasi data**, yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas mahasiswa yaitu 36 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.
2. **Pemberian skor atau *scoring***, bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* adalah skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1, jadi skornya adalah 1-0. Skor untuk kemampuan afektif adalah skor tes tertinggi 5 dan terendah 1. Skor untuk kemampuan psikomotor berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi skor mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - b. Penskoran setiap jawaban angket kesiapan menjadi wirausahawan kriya tekstil berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi skor tertinggi 5 dan terendah 1 atau modifikasi dengan skor yang sama dan setiap jawaban yang benar diberi skor 1, responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.
3. **Mentabulasi nilai**, yaitu dilakukan dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. **Penjumlahan Skor**, Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan Rumus Statistika, Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian terhadap responden uji coba di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan realibilitas (keandalan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul yang sebenarnya.

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2005:212)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item
 x = Jumlah skor butir item seluruh responden
 y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
 n = Jumlah responden.

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t-student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan:

- T = Distribusi *t-student*
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden.

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t tabel didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan (dk) = $(n-2)$, pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar kriya tekstil dengan pendekatan *individualized learning* (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,49 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,030 > t_{tabel} (95\%) = 1,75$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

Pada variabel Y contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,54 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,342 > t_{tabel}$ (95%) = 1,75 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 23 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5.

Rumus Alpha digunakan sebagai berikut:

a) Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

b) Perhitungan Varians Total (σ_t^2), dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

c) Perhitungan nilai Reliabilitas r_{11} dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen
 k = Banyak butir item
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
 σ^2 = Jumlah varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi
 0,600 – 0.799 = tinggi
 0,400 – 0.599 = cukup
 0,200 – 0.399 = rendah
 < 0.200 = sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 1992:369)

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden.

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,68 > t_{tabel} = 1,75$ pada taraf kepercayaan 95% dengan dk13, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 6,83 > t_{\text{tabel}} = 1,75$ pada taraf kepercayaan 95% dengan dk13, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Pengolahan Data Identitas Responden

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mochammad Ali (1993:184):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban yang dicari

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasekan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

d) Pengujian Data dengan Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Chi-Kuadrat* (χ). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$.

(2) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *stages*

$$\mathbf{Bk = 1 + 3,3 \log n}$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan : Bk = Banyaknya kelas
n = Jumlah Responden

(3) Menentukan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{Bk}$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan :
P = Panjang interval
R = Rentang skor tertinggi – skor terendah
Bk = Banyak kelas interval (1 + 3,3 log n).

(4) Membuat tabel distribusi frekwensi variabel X dan variabel Y

(5) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata
 f_i = Frekwensi yang sesuai dengan tanda kelas x
 X_i = Tanda kelas interval

(6) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-*

Kuadrat, yaitu:

- (a) Menentukan batas kelas interval.
 (b) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana,2001:68)

- (c) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{tabel(1)} - Z_{tabel(2)}$$

- (d) Menentukan frekuensi yang diharapkan (Ei) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

- (e) Menghitung besarnya distribusi *Chi-kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

(Nana Sudjana, 2001:145)

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan derajat kebebasan (dk = d-3) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis non-parametrik.

d) Perhitungan Uji Linieritas Regresi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis ini adalah:

- (1) Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, untuk menyatakan perhitungan hubungan fungsional antara dua variabel. Rumus persamaan regresi Y atas X, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:159})$$

Dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:312})$$

Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari setiap sumber data
 - (b) Membuat tabel analisis varians (ANAVA)
 - (c) Memasukkan harga-harga perhitungan RJK ke dalam tabel ANAVA
- (2) Analisa varians untuk uji *independent* dalam menentukan hubungan fungsional.
- (3) Analisis varians uji linieritas
- (a) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{(rc)}}{S^2} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:312})$$

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

(b) Analisis varians untuk uji linieritas regresi dalam menentukan hubungan fungsional dengan rumus :

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + b[\sum (X_i - \sum X)(Y_i - Y)] + \sum (Y_i - \hat{Y})^2$$

Dapat pula ditulis :

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + JK_{(a/b)} + JK_{(res)} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001: 327})$$

Dimana :

JK : Jumlah kuadrat-kuadrat

$$JK_{(a/b)} : b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK_{(res)} : \sum \{Y - \hat{Y}\}^2 = \left\{ \sum Y^2 - JK_{\frac{a}{b}} - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

e) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2005:212})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item

x = Jumlah skor butir item seluruh responden

y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spermans sebagai berikut:

$$r = \frac{1 - 6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan :

$\sum b_i$ = Jumlah beda ranking antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Riduwan, 2006:138), sebagai berikut:

0,80 ≤ r_{xy} ≤ 1,00 : Sangat tinggi
 0,60 ≤ r_{xy} ≤ 0,80 : Tinggi
 0,40 ≤ r_{xy} ≤ 0,60 : Cukup
 0,20 ≤ r_{xy} ≤ 0,40 : Rendah
 0,00 ≤ r_{xy} ≤ 0,20 : Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 1992:369)

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

(Nana Sudjana, 1996:369)

Kriteria pengujian: Tolak hipotesis nol (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%.

f) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Rumus koefisien determinasi menurut Sudjana (1996:73) sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

(Nana Sudjana, 1996:73)

Keterangan:

KD = Koefisien Korelasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari J.P Guilford (Riduwan, 2006:139) menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

80,00 ≤ KD ≤ 100,00% : Sangat besar

60,00 ≤ KD ≤ 80,00% : Besar

40,00 ≤ KD ≤ 60,00% : Cukup

20,00 ≤ KD ≤ 40,00% : Kecil

00,00 ≤ KD ≤ 20,00% : Sangat kecil

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, berikut ini pembahasan tentang tiga tahap penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan sebelum pelaksanaan penelitian, tahap persiapan tersebut sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal.

- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan skripsi.
- f. Penyusunan instrumen penelitian.
- g. Seminar I
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan setelah seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengambilan data dan instrumen penelitian.
- c. Pemeriksaan data
- d. Pembahasan hasil penelitian.
- e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar II
- g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.